

FINANCIAL STATEMENT



PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

www.gunungrajapaksi.com

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Siti Humayah	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Telephone number Position
Nama	Hariato	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

 Siti Humayah Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 Hariato Direktur / <i>Director</i>
---	---

Bekasi

26 Februari / *February 2026*

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No.15 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026**

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk ("the Company") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan

Manajemen telah memiliki akumulasi aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek *blast furnace* sejak tahun 2013. Kami fokus pada area ini karena konstruksi proyek *blast furnace* yang berkepanjangan, penilaian subjektif yang terlibat dalam pengukuran jumlah terpulihkan tunduk pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Prolonged construction in progress

The management has accumulated construction in progress related to its blast furnace project since 2013. We focused in this area due to the prolonged construction of the blast furnace project, the subjective judgment involved in the measurement of the recoverable amount subject to high degree of estimation uncertainty.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi kontrol serta rencana manajemen di masa akan datang terkait intensi manajemen dan kesiapan fasilitas secara teknis terhadap *blast furnace*.
- Melakukan observasi fisik terhadap *blast furnace* serta infrastruktur pendukung yang masih dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah aset berada dalam kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen dan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.
- Mendapatkan perhitungan terperinci dari manajemen atas jumlah terpulihkan *blast furnace* yang masih dalam penyelesaian dan mengevaluasi relevansi dan kewajaran asumsi manajemen dalam perhitungan jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Prolonged construction in progress (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtained understanding and evaluating of the control and management's plan in the future related to management's intention and technical facility readiness of blast furnace.*
- *Performed physical observation of the blast furnace and supporting infrastructure under construction to verify whether the assets are in the condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and to assess whether there is any indication that the asset may be impaired.*
- *Obtained management's detailed calculation related to recoverable amount of blast furnace under construction and evaluated relevance and reasonableness management's assumption used in calculation of the asset's recoverable amount.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

Other Information (Continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

**Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-
1/1/II/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP.1683*



26 Februari 2026/ *26 February 2026*

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

ASET	2025	Catatan/ Notes	2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	70,748,575	4	85,417,646	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2,993,098	5	21,459,648	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	321,174	25	2,043,741	Other receivables
Persediaan	96,192,208	6	122,241,581	Inventories
Beban dibayar di muka	50,112		120,938	Prepayments
Uang muka	8,002,452		4,616,990	Advances
Pajak dibayar di muka	1,126,093	7a	849,627	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2,824,268	7b	-	Claim for tax refund
Aset lancar lainnya	416,309		663,340	Other current assets
Jumlah aset lancar	182,674,289		237,413,511	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	4,861,820		5,181,695	Advances for acquisition of fixed assets
Aset pajak tangguhan	14,579,346	7e	3,412,650	Deferred tax assets
Aset tetap	482,081,662	8	500,537,026	Fixed assets
Properti investasi	15,090,535	9	15,430,841	Investment properties
Jaminan	1,243,183		4,626,851	Security deposits
Pajak dibayar di muka	1,157,993	7a	2,824,268	Prepaid taxes
Investasi jangka panjang	22,384,398		22,384,398	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	553,215		917,933	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	541,952,152		555,315,662	Total non-current assets
JUMLAH ASET	724,626,441		792,729,173	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

LIABILITAS	2025	Catatan/ Notes	2024	LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	10	12,682,089	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	13,464,923	11	16,509,369	Third parties -
- Pihak berelasi	172,938	11, 25	337,677	Related parties -
Uang muka pelanggan	9,131,340	12	11,874,938	Advances from customers
Utang lain-lain	5,565,914		11,266,563	Other payables
Utang pajak	89,831	7c	122,196	Taxes payable
Akrual	3,104,983	13	6,352,569	Accruals
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka pendek	784,176	15	875,031	Current portion of employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	999,786	16	4,588,392	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>1,298,119</u>	14	<u>3,080,268</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>38,277,658</u>		<u>67,689,092</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2,118,128	14	3,418,169	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	8,631,333	15	7,873,540	Long-term employee benefits liabilities, net of current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>22,104,143</u>	16	<u>23,227,405</u>	Lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>32,853,604</u>		<u>34,519,114</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>71,131,262</u>		<u>102,208,206</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

EKUITAS	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 12.168.000.000				<i>Authorised 12,168,000,000</i>
Lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal IDR140 per lembar saham	160,508,587	17	160,508,587	<i>shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of IDR140 per share</i>
Tambahan modal disetor	202,295,416	18	202,295,416	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	11,000,000	19	11,000,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	254,280,007		291,116,119	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>25,411,169</u>		<u>25,600,845</u>	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>653,495,179</u>		<u>690,520,967</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>724,626,441</u>		<u>792,729,173</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Penjualan bersih	187,351,680	20	351,799,326	Net sales
Beban pokok penjualan	(210,806,319)	21	(343,016,624)	Cost of goods sold
(Rugi)/laba bruto	(23,454,639)		8,782,702	Gross (loss)/profit
Beban penjualan	(2,338,707)	21	(2,511,581)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17,732,744)	21	(19,457,796)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(3,456,448)	22	(5,417,796)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,910,007		8,996,212	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(3,876,780)	23	27,607,244	Other (expenses)/income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(47,949,311)		17,998,985	(Loss)/profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	11,113,199	7d	4,330,245	Income tax benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(36,836,112)		22,329,230	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	32	9,336,373	Profit after tax of discontinued operations
Keuntungan dari pelepasan aset setelah pajak	-	32	92,408,022	Gain from disposal asset after tax
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	32	101,744,395	Net profit for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(36,836,112)		124,073,625	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(243,174)	15	2,387,506	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	53,498		(525,251)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(189,676)		1,862,255	Total other comprehensive income for the year from continuing operations
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(37,025,788)		125,935,880	Total comprehensive (loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(36,836,112)		122,279,248	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		1,794,377	Non-controlling interests
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(36,836,112)</u>		<u>124,073,625</u>	(Loss)/profit for the year
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(37,025,788)		124,141,503	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		1,794,377	Non-controlling interests
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(37,025,788)</u>		<u>125,935,880</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year ended
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam satuan Dolar AS penuh)				Basic (loss)/earnings per share (in full US Dollar amount)
Dari operasi yang dilanjutkan	(0.00304)	24	0.00169	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-	24	0.00840	From discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>				Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>						
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2024	573,244,954	66,742,479	11,000,000	168,836,871	23,738,590	843,562,894	80,887,567	924,450,461	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	122,279,248	-	122,279,248	1,794,377	124,073,625	<i>Profit for the year</i>
Transaksi penurunan modal	(412,736,367)	135,552,937	-	-	-	(277,183,430)	-	(277,183,430)	<i>Capital reduction transactions</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1,862,255	1,862,255	-	1,862,255	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(82,681,944)	(82,681,944)	<i>Divestment of subsidiary</i>
Saldo 31 Desember 2024	160,508,587	202,295,416	11,000,000	291,116,119	25,600,845	690,520,967	-	690,520,967	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(36,836,112)	-	(36,836,112)	-	(36,836,112)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(189,676)	(189,676)	-	(189,676)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	160,508,587	202,295,416	11,000,000	254,280,007	25,411,169	653,495,179	-	653,495,179	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	203,196,710	314,523,571	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(185,502,629)	(300,905,458)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(12,108,018)	(21,677,135)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	5,586,063	(8,059,022)	Cash generated from/(used in) operating activities
Penerimaan bunga	2,910,007	8,734,661	Interest received
Pembayaran bunga	(1,495,220)	(3,494,042)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,163,196)	(36,361,501)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	5,837,654	(39,179,904)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan aset tetap	(4,007,501)	(4,975,905)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	69,596	445,526	Proceeds of sale of fixed assets
Penarikan jaminan	3,292,009	189,899	Withdrawal of security deposits
Penjualan entitas anak	-	340,542,584	Proceeds of sale of subsidiary
Investasi jangka panjang	-	(495,000)	Long term for investment
Uang muka perolehan aset tetap	(789,070)	(971,066)	Advance for acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1,434,966)	334,736,038	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	56,667,488	104,938,957	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	704,242	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(66,364,299)	(123,642,024)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,883,434)	(11,116,899)	Payment of long-term loans
Pembayaran dari pengurangan modal	-	(277,183,434)	Payment capital reduction
Pembayaran liabilitas sewa	(5,635,626)	-	Payment of lease liabilities
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,144	2,509,285	Withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,508,485)	(304,494,115)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(14,105,797)	(8,937,981)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	85,417,646	115,329,924	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas di bank pada awal tahun pada entitas anak yang divestasi	-	(20,756,338)	Cash in banks at beginning year of divested subsidiary
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(563,274)	(217,959)	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	70,748,575	85,417,646	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 15 Desember 2025 oleh Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., mengenai Persetujuan atas Perubahan Jenis Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan RUPS tanggal 15 Desember 2025 mengenai Perubahan dari Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") ke Penanaman Modal Asing ("PMA") telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 2 dated 15 August 2025, concerning the conversion of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"). This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated 17 December 2025.

Pursuant to the General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 15 2025, regarding the conversion of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"), such change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated December 17 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office is located at Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Nama entitas/ Name of entity	Kegiatan Usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations
Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd.	Kantor perwakilan/ Representative office	Tiongkok/China	Tidak beroperasi secara komersial/ Not engage in commercial operation

Pendirian kantor perwakilan

Pada Desember 2024, Perseroan mendirikan kantor perwakilan di Tiongkok dengan tujuan memfasilitasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam mengakses teknologi terkini baja rendah karbon. Kantor perwakilan ini didirikan dalam bentuk entitas anak Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. sehingga Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY700.000 ekuivalen AS\$97.380 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh. Pada Maret 2025, Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY1.140.000 ekuivalen AS\$157.377 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. Structure of subsidiary

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
100.00%	100.00%	51,539	89,265

The establishment of representative office

In December 2024, the Company established a representative office in China to facilitate cooperation with various parties in accessing the latest low-carbon steel technology. The representative office was established as a subsidiary, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd., with the Company making a capital injection of CNY700,000, equivalent to US\$97,380, which was fully subscribed and paid up. In March 2025, the Company making a capital injection of CNY1,140,000, equivalent to US\$157,377 which was fully subscribed and paid up.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal IDR500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar IDR840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember/December 2025</u>
Presiden Komisaris	William Taniwan
Komisaris Independen	Dikdik Sugiharto
	Sahat Tamba
Komisaris	Milian
	Siumin Lie
	Edward Hasan
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Siti Humayah
Direktur	A. Ambar Kuntjoro
	Hariato
	Ivan Widjaksana

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2025</u>	
Ketua Anggota	Dikdik Sugiharto
	Kurniadi
	Dewi Julianti Wijaya

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 1.506 dan 1.521 karyawan tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of IDR500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of IDR840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

d. Key management and other information

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<u>31 Desember/December 2024</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Budi Raharjo Legowo	President Commissioner
Jaya Yulianto	Independent Commissioners
Freddy Karyadi	Commissioners
-	
-	
-	
<u>31 Desember/December 2024</u>	<u>Board of Directors</u>
Fedaus	President Director
Biplab Kumar Dutta	Directors
Roymond	
-	

The key management personnel of the Company are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 Desember 2025 and 2024 are as follows:

<u>31 Desember/December 2024</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Freddy Karyadi	Chairman
Jaya Yulianto	Members
Irwan Setia	

Employees

As at 31 Desember 2025 and 2024, the Group employed 1,506 and 1,521 permanent employees, respectively.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Februari 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 26 February 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK No. 407: "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 409: "Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Figures in the Group's consolidated financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The adoption of the following interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contract"*
- *SFAS No. 221 Amendments: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Standards will be effective on 1 January 2026:

- *SFAS No. 407 Amendments: "Ijarah Accounting"*
- *SFAS No. 409 Amendments: "Zakat and Infaq/Alms Accounting"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka atas kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiary is entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Divestment of subsidiary

When the Group ceases to consolidate or equity for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statement of profit or loss.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis dan operasi yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

d. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business and operations of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single coordinated plan to dispose a separate line of business or geographical area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

d. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting year.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah per Dolar AS	16,782
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.3506
Dolar AS per Euro	1.1771
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7787
Dolar AS per Yuan Cina	0.1431
Dolar AS per Yen Jepang	0.0064

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	16,162	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
	1.2581	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
	1.0427	US Dollar equivalent to Euro
	0.7375	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
	0.1370	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
	0.0063	US Dollar equivalent to Japanese Yen

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Group's consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and deposits on call with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office equipment and furnitures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on yearic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Property, Plant and Equipment".

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama tahun fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir tahun pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah tanggal pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the year of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loans facilities are recognised as transaction costs of the loans to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting year, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 240, "Properti investasi" dimana Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 240 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Grup untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Investment properties

The Group adopted PSAK 240, "Investment property" whereby the Group has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 240 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

n. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam tahun tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

i. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of the discounting is not material.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

For purposed of assessing impairment, asset are grouped at the lowest level for which there are seperately identifiable cash flow. An impairment lost is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less lost to sell and value use.

n. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a year in exchange for consideration.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai tahun yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Grup mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Grup mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama tahun sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

o. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Group presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the consolidated statements of financial position.

The Group as a lessor

The Group enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Group recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

o. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligations*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied*

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 12). Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

p. Revenue and expense (continued)

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the consolidated statements of financial position (see Note 12). Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter year, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits

The Group recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

r. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak penghasilan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income taxes".

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders in General Meeting of Shareholders.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

ii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau

(b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Grup mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Grup terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Grup yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or

(b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual utang bank, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined year. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 26.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting year.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,197	1,463	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,844,862	17,482,692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	12,568,192	13,200,268	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	317,636	754,124	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Ltd., China	84,868	23,683	Bank of China Ltd., China
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,024	119,895	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	129,283	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	113,584	103,983	Other banks (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>58,949,166</u>	<u>31,813,928</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,563,885	28,093,768	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	218,629	218,619	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101,129	51,798	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	53,008	53,113	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51,845	51,229	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	65,560	76,492	Other banks (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>10,054,056</u>	<u>28,545,019</u>	Total US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,492,147	143,584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	553	5,011	Other banks (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Euro	<u>1,492,700</u>	<u>148,595</u>	Total Euro accounts
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,253	5,312	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Ltd., China	41,235	83,910	Bank of China Ltd., China
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	4,095	9,216	Other banks (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Yuan Tiongkok	<u>190,583</u>	<u>98,438</u>	Total Chinese Yuan accounts
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania	59,873	59,126	PT Bank Resona Perdania
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	67	Other banks (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Yen Jepang	<u>59,873</u>	<u>59,193</u>	Total Japanese Yen accounts
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	1,598	Other foreign currencies (each below US\$ 50,000)
Jumlah kas di bank	<u>70,746,378</u>	<u>60,666,771</u>	Total cash in banks

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9,281,029	<i>Time deposits Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka Rupiah	-	9,281,029	<i>Total Rupiah time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,468,383	<i>Deposit on call Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito <i>on call</i> Rupiah	-	15,468,383	<i>Total Rupiah deposits on call</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>70,748,575</u>	<u>85,417,646</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dan deposito *on call* selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits and deposits on call during the year were ranging as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	4.00% - 4.5%	3.50% - 5.50%	<i>US Dollar</i>
Rupiah	3.00% - 6.6%	3.00% - 6.75%	<i>Rupiah</i>

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Detail of trade receivables by currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga Rupiah	2,727,317	21,300,303	<i>Third parties Rupiah</i>
Dolar AS	291,644	307,285	<i>US Dollar</i>
Sub-jumlah	3,018,961	21,607,588	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,863)	(147,940)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – Bersih	<u>2,993,098</u>	<u>21,459,648</u>	<i>Total – Net</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1,071,359	7,029,040	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	1,468,178	12,343,958	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	54,450	995,390	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	6,529	287,599	<i>Overdue 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	418,445	951,601	<i>Overdue > 90 days</i>
	3,018,961	21,607,588	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,863)	(147,940)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	<u>2,993,098</u>	<u>21,459,648</u>	<i>Total - Net</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	147,940	451,517
Pemulihan bersih selama tahun berjalan	(122,077)	(303,577)
Saldo akhir	25,863	147,940

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	147,940	451,517	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan bersih selama tahun berjalan	(122,077)	(303,577)	<i>Net recovery during the year</i>
Saldo akhir	25,863	147,940	<i>Ending balance</i>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no balance of trade receivables from related parties.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

6. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang jadi	48,159,455	47,731,311
Bahan pembantu dan suku cadang	26,548,343	28,615,352
Bahan baku	13,583,833	19,303,565
Barang setengah jadi	8,506,402	26,898,847
Sub-jumlah	96,798,033	122,549,075
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(605,825)	(307,494)
Jumlah – Bersih	96,192,208	122,241,581

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	307,494	850,306
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	298,331	(542,812)
Saldo akhir	605,825	307,494

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

6. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi	48,159,455	47,731,311	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	26,548,343	28,615,352	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Bahan baku	13,583,833	19,303,565	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	8,506,402	26,898,847	<i>Semi finished goods</i>
Sub-jumlah	96,798,033	122,549,075	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(605,825)	(307,494)	<i>Less: Allowance for impairment losses of inventories</i>
Jumlah – Bersih	96,192,208	122,241,581	<i>Total – Net</i>

The movements in the allowance for impairment lossess of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	307,494	850,306	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	298,331	(542,812)	<i>Addition/(recovery) during the year</i>
Saldo akhir	605,825	307,494	<i>Ending balance</i>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$42.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS\$42.750.000). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

6. INVENTORIES (continued)

The inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks (*all risks*) with a total sum insured amounting to US\$42,750,000 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US\$42,750,000). The management of the Group believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said risks.

Inventories were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak lain-lain		
Perseroan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	5,202	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,120,891</u>	<u>849,627</u>
Jumlah	<u>1,126,093</u>	<u>849,627</u>
Pajak penghasilan badan		
Perseroan		
Pajak penghasilan badan – 2024	-	2,824,268
Pajak penghasilan badan – 2025	<u>1,157,993</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1,157,993</u>	<u>2,824,268</u>

b. Klaim pengembalian pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan		
Perseroan		
Pajak penghasilan badan – 2024	<u>2,824,268</u>	<u>-</u>

c. Utang pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak lain-lain		
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	266	3,450
Pasal 21	21,567	30,467
Pasal 22	49,397	45,911
Pasal 23	15,045	19,500
Pasal 26	<u>2,782</u>	<u>22,816</u>
Sub-jumlah	<u>89,057</u>	<u>122,144</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan luar negeri	<u>774</u>	<u>52</u>
Jumlah	<u>89,831</u>	<u>122,196</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Other taxes
The Company
Income tax Article 21
Value Added Tax
Total

Corporate income taxes
The Company
Corporate income tax – 2024
Corporate income tax – 2025

b. Claim for tax refund

Corporate income taxes
The Company
Corporate income tax – 2024

c. Taxes payable

Other taxes
The Company
Income tax:
Article 4 section 2
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26

Sub-total

Subsidiary
Foreign income tax

Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	-	2,975,881	Current
Tanggungan	11,113,199	(514,362)	Deferred
Operasi yang dihentikan	-	(3,909,548)	Discontinued operation
Beban/(manfaat) pajak pajak penghasilan	<u>11,113,199</u>	<u>(1,448,029)</u>	Income tax expense/(benefit)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated (loss)/profit before income tax and the income tax expense is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	(47,949,311)	17,998,985	Consolidated (loss)/profit before income tax from continuing operations
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(10,548,847)	3,959,777	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	82,145	173,251	Effect of non-deductible expenses -
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(712,515)	(2,086,230)	Income subject to final tax -
- Divestasi aset	-	(2,456,592)	Assets divestment -
- Lain-lain	66,018	(10,903)	Others -
Jumlah	<u>(11,113,199)</u>	<u>(420,697)</u>	Total
Dampak operasi yang dihentikan	-	(3,909,548)	Discontinued operations impact
Manfaat pajak penghasilan	<u>(11,113,199)</u>	<u>(4,330,245)</u>	Income tax benefit

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated (loss)/profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the year ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47,949,311)	17,998,985	(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	237,851	13,996	Consolidation elimination adjustments
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(47,711,460)	18,012,981	(Loss)/profit before income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Liabilitas imbalan kerja	423,763	(2,662,427)	Employee benefit liabilities -
- Akrua dan provisi	176,254	(846,389)	Accruals and provision -
- Aset tetap dan sewa	(4,646,990)	(202,325)	Fixed assets and leases -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	373,388	787,498	Non deductible expenses -
- Beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,238,705)	(9,482,865)	Expense subject to final tax -
- Divestasi aset	-	(11,166,325)	Asset divestment -
Rugi fiskal	<u>(54,623,750)</u>	<u>(5,559,852)</u>	Taxable loss

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Pembayaran pajak penghasilan	(1,157,993)	(2,824,268)
Lebih bayar pajak penghasilan	(1,157,993)	(2,824,268)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi fiskal	13,240,775	1,223,167
Liabilitas imbalan kerja	2,071,411	1,924,685
Akrua dan provisi	138,971	100,195
Aset tetap dan sewa	(871,811)	164,603
Jumlah	14,579,346	3,412,650

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit (continued)

*Payment of corporate income tax
Overpayment of corporate income tax*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Group has not yet submitted its corporate income taxes returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

e. Deferred tax assets

Detail of deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

*Taxable loss
Employee benefit liabilities
Accruals and provisions
Fixed assets and leases*

Total

f. Administration

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan	21,857,147	25,463,104
Beban umum dan administrasi	4,600,887	4,811,027
Beban penjualan	104,011	64,821
Jumlah	26,562,045	30,338,952

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace* dan lain-lain yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1% - 99%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan	69,596	445,527
Jumlah tercatat	(13,734)	(293,600)
	(55,862)	151,927

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$110.722.857 (31 Desember 2024: AS\$108.552.696).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$121.720.894 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS\$893.365.300). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Grup memiliki sebidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2030-2050, sebagian tanah masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 dan 14.

8. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2025	2024
	25,463,104	25,463,104
	4,811,027	4,811,027
	64,821	64,821
Total	30,338,952	30,338,952

Construction in progress consist of Blast Furnace and others which are estimated to be completed in 2026 - 2027 with percentage of completion between 1% - 99% as at 31 December 2025 (31 December 2024: 1% - 99%).

Result on disposal of fixed assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Proceeds of sale	445,527	445,527
Carrying amount	(293,600)	(293,600)
	151,927	151,927

As at 31 December 2025, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use was amounting to US\$110,722,857 (31 December 2024: US\$108,552,696).

Certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US\$121,720,894 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US\$893,365,300). The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The Group owns a plot of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 30 years until years 2030-2050, and certain land are still in registration process under the Company's name. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Notes 10 and 14.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/December 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583 <i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534 <i>Building and improvements</i>
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117 <i>Total</i>
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,931,276)	(340,306)	(2,271,582) <i>Building and improvements</i>
Nilai buku bersih	15,430,841		15,090,535 <i>Net book value</i>

31 Desember/December 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583 <i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534 <i>Building and improvements</i>
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117 <i>Total</i>
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,590,970)	(340,306)	(1,931,276) <i>Building and improvements</i>
Nilai buku bersih	15,771,147		15,430,841 <i>Net book value</i>

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$204.358 (31 Desember 2024: AS\$212.818).

Rental income earned from investment properties for the year ended 31 December 2025 were amounting to US\$204,358 (31 December 2024: US\$212,818).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Mei 2024, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang bertanggal 11 Juni 2024 adalah sebesar AS\$18.035.854. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

The fair value of investment properties as at 31 May 2024, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, independent appraiser, according to their report dated 11 June 2024, amounting to US\$18,035,854. The valuation was carried out using the market value approach method.

Properti investasi (tidak termasuk tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$10.012.922 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS\$26.520.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Investment properties (excluding land) were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US\$10,012,922 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US\$26,520,000). The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Seluruh penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar AS\$340.306 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 AS\$340.306).

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The entire depreciation expenses of investment properties were charged to general and administrative expenses amounting to US\$340,306 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US\$340,306).

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of investment properties as at 31 December 2025 and 2024.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2025</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>	
Rupiah	-
<i>Revolving loan</i>	
Rupiah	-
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Dolar Amerika Serikat	<u>3,665,648</u>
Jumlah	<u>3,665,648</u>

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Supplier financing</i>	IDR 428,000,000,000
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	IDR 300,000,000,000
<i>Revolving loan</i>	IDR 100,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
<i>Revolving loan</i>	IDR 475,000,000,000
<i>Overdraft</i>	IDR 25,000,000,000
PT Bank Resona Perdanania	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 10,000,000
PT Bank DBS Indonesia	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 11,000,000

10. SHORT-TERM LOANS

	<u>2024</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>	
Rupiah	6,318,452
<i>Revolving loan</i>	
Rupiah	6,187,353
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
United States Dollar	<u>176,284</u>
Total	<u>12,682,089</u>

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2025 is as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ <i>Fixed assets, inventories and trade receivables</i>
Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ <i>Investment properties, inventories and trade receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposit</i>
Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	8.25%-9.55% COLF+2.00%	6.00%-9.75%	Rupiah
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%	- COLF+2.00% COLF+3.00%	US Dollar
Yuan Tiongkok	-	6.00%	Chinese Yuan
Yen Jepang	SHIBOR+2.00% COLF+2.00%	- COLF+2.00%	Japanese Yen

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perseroan telah menyampaikan permohonan waiver kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait pemenuhan ketentuan rasio keuangan.

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

The annual interest rates on short-term loans during the year were ranging as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	8.25%-9.55% COLF+2.00%	6.00%-9.75%	Rupiah
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%	- COLF+2.00% COLF+3.00%	US Dollar
Yuan Tiongkok	-	6.00%	Chinese Yuan
Yen Jepang	SHIBOR+2.00% COLF+2.00%	- COLF+2.00%	Japanese Yen

The funds received from short-term bank loans were used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

Pursuant to Notification Letter No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 dated 19 Februari 2026, the Company had submitted a waiver application to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the fulfillment of the financial ratio covenants.

11. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing	12,906,816	12,217,019	Foreign currencies
Dolar AS	558,107	4,292,350	US Dollar
Sub-jumlah	13,464,923	16,509,369	Sub-total
Pihak berelasi:			Related parties:
Mata uang asing	172,938	337,677	Foreign currencies
Jumlah	<u>13,637,861</u>	<u>16,847,046</u>	Total

Utang usaha Grup terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

Tidak terdapat aset Grup yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing	12,906,816	12,217,019	Foreign currencies
Dolar AS	558,107	4,292,350	US Dollar
Sub-jumlah	13,464,923	16,509,369	Sub-total
Pihak berelasi:			Related parties:
Mata uang asing	172,938	337,677	Foreign currencies
Jumlah	<u>13,637,861</u>	<u>16,847,046</u>	Total

The Group's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

There were no Group's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties and Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting date.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utilitas	1,449,906	3,097,420
Gaji dan tunjangan	1,062,328	1,443,457
Bunga	23,781	73,806
Lain-lain	<u>568,968</u>	<u>1,737,886</u>
Jumlah	<u>3,104,983</u>	<u>6,352,569</u>

13. ACCRUALS

Utilities
Salaries and allowances
Interest
Others
Total

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman bank	2,904,587	5,120,577
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>511,660</u>	<u>1,377,860</u>
Jumlah	3,416,247	6,498,437
Bagian jangka pendek	<u>(1,298,119)</u>	<u>(3,080,268)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2,118,128</u>	<u>3,418,169</u>

14. LONG-TERM LOANS

Bank loans
Non-bank loans
Total
Current portion
Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

The funds received from long-term loans were used for capital expenditure.

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman		
Dolar Amerika Serikat	2,749,511	4,582,514
Euro	<u>155,076</u>	<u>538,063</u>
Jumlah	<u>2,904,587</u>	<u>5,120,577</u>

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft,
mbH, Germany
United States Dollar
Euro

Total

Grup telah menandatangani beberapa pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

The Group have signed several long-term loans agreements as follow:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	-	3,666,011	Beberapa cicilan/several installment (2025-2028)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	175,667	<u>206,005</u>	Beberapa cicilan/several installment (2025-2027)
Jumlah		<u>3,872,016</u>	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR27,121,933 USD5,709,958	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka panjang selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	US Dollar
Euro	1.53% EURIBOR+1.3%	1.53% EURIBOR+1.3%	Euro

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

The annual interest rates on long-term loans during the year were ranging as follows:

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

b. Pinjaman non-bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah	<u>511,660</u>	<u>1,377,860</u>

Grup memiliki pinjaman kepada PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dan dikenakan tingkat suku bunga 9,3% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Grup telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

b. Non-bank loans

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah
--

The Group has loan to PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia which due in July 2026 and bearing interest rate 9.3% per annum.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Group has complied with these non-financial covenants.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung berdasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan dalam laporan aktuariannya tertanggal 25 Februari 2026 (31 Desember 2024: tertanggal 23 Februari 2025). Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.25%	7.00% - 7.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari/from TMI IV	10% dari/from TMI IV	<i>Disability rate</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	8,748,571	19,456,376	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u><i>Changes recognised in profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	1,150,976	1,633,787	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	590,101	954,580	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(377,098)	(3,682,356)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	<u>(46,630)</u>	<u>(100,553)</u>	<i>Actuarial gain of obligation</i>
Sub-jumlah	1,317,349	(1,194,542)	<i>Sub-total</i>
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u><i>Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</i></u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	243,174	(2,387,506)	<i>Actuarial gain of obligation</i>
Pembayaran tahun berjalan	(551,932)	(911,942)	<i>Payments for current year</i>
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(341,653)	(555,942)	<i>Foreign currency translation difference</i>
Divestasi entitas anak	<u>-</u>	<u>(5,657,873)</u>	<i>Divestment of subsidiary</i>
Saldo akhir	9,415,509	8,748,571	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(784,176)</u>	<u>(875,031)</u>	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>8,631,333</u>	<u>7,873,540</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 758,002	Kenaikan sebesar/ Increase by 668,163	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 851,914	Penurunan sebesar/ Decrease by 750,438	Salary increase rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	784,176	875,031	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	3,247,431	2,898,059	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	6,560,747	6,610,658	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	<u>37,286,960</u>	<u>51,694,933</u>	Beyond ten years
Jumlah	<u>47,879,314</u>	<u>62,078,681</u>	Total

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir tahun pelaporan Grup adalah 12,83 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting year for the Group is 12.83 years.

16. LIABILITAS SEWA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	27,815,797	49,316,898	Beginning balance
Beban bunga	1,961,228	2,204,298	Interest expense
Pembayaran	(5,635,626)	(80,355)	Payments
Pengurangan	(125,151)	-	Deductions
Penyesuaian akibat modifikasi sewa	-	(20,273,887)	Adjustment due to lease modification
Selisih kurs	<u>(912,319)</u>	<u>(3,351,157)</u>	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	23,103,929	27,815,797	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(999,786)</u>	<u>(4,588,392)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>22,104,143</u>	<u>23,227,405</u>	Non-current portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details and transactions with related parties.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137	PT Apollo Visintama Putra
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6994	33,948,906	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968	DR. Chairuddin
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540	Suliana Taniwan
Masyarakat	1,174,296,100	9.6957	11,660,504	Public
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612	Fihahati Taniwan
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267	Edward Hasan (Commissioner)
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	Djamaluddin Tanoto
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25	Harianto (Director)
Jumlah	12,111,376,157	100,0000	160,508,587	Total
31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Apollo Visintama Putra	2,345,623,000	19.3671	33,553,905	PT Apollo Visintama Putra
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	29,606,705	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	28,948,781	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	16,700,775	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	11,660,529	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	13,720,462	Suliana Taniwan
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	13,158,535	Fihahati Taniwan
Edward Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	Edward Hasan
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	12,111,376,157	100,0000	160,508,587	Total

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Grup kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 058/GGRP/COS/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, Grup mengetahui bahwa pada tanggal 3 Juni 2025 PT Gunung Garuda yang memiliki 1.681.887.357 saham atau sebesar 13,89% telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada Kamaruddin, DR. Chairuddin, Suliana Taniwan, Fihahati Taniwan, dan PT Apollo Visintama Putra.

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Group to the Financial Services Authority (OJK) 058/GGRP/COS/VI/2025 dated 10 June 2025, the Group acknowledges that on 3 June 2025 PT Gunung Garuda as the Group's shareholder with ownership of 1,681,887,357 shares or 13.89% have transferred all its shares Kamaruddin, DR. Chairuddin, Suliana Taniwan, Fihahati Taniwan, dan PT Apollo Visintama Putra.

Perseroan secara efektif mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor pada November 2024 dengan menyesuaikan nilai nominal sahamnya dari nilai nominal per saham IDR500 menjadi IDR140. Pengurangan modal ini telah disetujui dan dicatat dalam amendemen terbaru Anggaran Dasar Perseroan serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Company effectively reduced its authorized, issued, and paid-up capital in November 2024 by adjusting the par value of its shares from IDR500 per share to IDR140. This capital reduction was approved and reflected in the latest amendment to the Company's Articles of Association, as endorsed by the Minister of Law and Human Rights.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Grup telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga IDR840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar IDR1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (IDR500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (IDR840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Transaksi penurunan modal	135,552,937	135,552,937
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Biaya emisi saham	<u>(265,368)</u>	<u>(265,368)</u>
Saldo akhir	<u>202,295,416</u>	<u>202,295,416</u>

19. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS\$1.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$11.000.000 (31 Desember 2024: AS\$11.000.000).

17. SHARE CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Grup completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at IDR840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to IDR1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (IDR500 - full Rupiah) and the offering price per share (IDR840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital reduction transaction
Conversion of mandatory convertible bond
Premium on shares issued in initial public offering
Changes in interest ownership in subsidiary
Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Divestment of investment
Share issuance cost
Ending balance

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set year on the establishment of the minimum statutory reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2023 have approved to allocate statutory reserve amounted to US\$1,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 31 December 2025 are amounting US\$11,000,000 (31 December 2024: US\$11,000,000).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Baja			Steel
Lokal	177,139,927	339,814,074	Local
Ekspor	<u>10,211,753</u>	<u>11,985,252</u>	Export
Jumlah	<u>187,351,680</u>	<u>351,799,326</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the year ended 31 December 2025 and 2024, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Intisumber Bajasakti	8.44%	10.44%	PT Intisumber Bajasakti

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSE BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	210,806,319	343,016,624	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	17,732,744	19,457,796	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>2,338,707</u>	<u>2,511,581</u>	Selling expenses
Jumlah	<u>230,877,770</u>	<u>364,986,001</u>	Total

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi-finished goods
Awal tahun	46,202,412	41,928,274	Balance at the beginning of year
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	91,587,498	180,852,045	Purchases of raw materials and semi-finished goods
Akhir tahun	<u>(22,090,235)</u>	<u>(46,202,412)</u>	Balance at the end of year
Sub-jumlah	115,699,675	176,577,907	Sub-total
Upah langsung	6,002,552	11,132,493	Direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	<u>51,909,695</u>	<u>69,391,545</u>	Other manufacturing cost
Jumlah biaya manufaktur	<u>173,611,922</u>	<u>257,101,945</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	47,731,311	80,760,607	Balance at the beginning of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	298,331	(542,812)	Provision for impairment of inventories
Pembelian barang jadi	37,324,210	53,428,195	Purchases of finished goods
Akhir tahun	<u>(48,159,455)</u>	<u>(47,731,311)</u>	Balance at the end of year
Jumlah	<u>210,806,319</u>	<u>343,016,624</u>	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	152,894,072	262,492,586
Depresiasi	26,562,045	30,338,952
Utilitas	16,304,361	20,836,871
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12,429,542	19,059,412
Bahan baku pembantu	6,721,210	13,400,876
Jasa pihak ketiga	3,874,092	5,664,274
Perbaikan dan pemeliharaan	2,945,114	2,947,528
Jasa profesional	2,695,705	3,712,702
Ongkos angkut	1,749,650	1,639,805
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	4,701,979	4,892,995
Jumlah	<u>230,877,770</u>	<u>364,986,001</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bintang Bestari Berjaya	19.34%	30.32%
Sino Glory Metal Resource International	11.16%	00.00%

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

21. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Raw materials	262,492,586	262,492,586
Depreciation	30,338,952	30,338,952
Utilities	20,836,871	20,836,871
Salaries and employee benefits	19,059,412	19,059,412
Indirect materials	13,400,876	13,400,876
Third party services	5,664,274	5,664,274
Repair and maintenance	2,947,528	2,947,528
Professional fee	3,712,702	3,712,702
Freight expense	1,639,805	1,639,805
Others (each below US\$1,000,000)	4,892,995	4,892,995
Total	<u>364,986,001</u>	<u>364,986,001</u>

For the tahun ended 31 December 2025 and 2024, purchases made from the following supplier which exceeded 10% of total net sales:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bintang Bestari Berjaya	30.32%	30.32%
Sino Glory Metal Resource International	00.00%	00.00%

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga	1,495,220	3,213,498
Liabilitas sewa (Catatan 16)	1,961,228	2,204,298
Jumlah	<u>3,456,448</u>	<u>5,417,796</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

22. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Interest expense	3,213,498	3,213,498
Lease liabilities (Note 16)	2,204,298	2,204,298
Total	<u>5,417,796</u>	<u>5,417,796</u>

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

23. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuntungan dari kontrak derivatif	-	8,658,647
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(3,697,762)	114,652
Lain-lain, bersih	(179,018)	18,833,945
Jumlah	<u>(3,876,780)</u>	<u>27,607,244</u>

23. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gain from derivative contracts	8,658,647	8,658,647
(Loss)/gain on foreign exchange, net	114,652	114,652
Others, net	18,833,945	18,833,945
Total	<u>27,607,244</u>	<u>27,607,244</u>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. (RUGI)/LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	<u>31 Desember/December 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>		
	<u>Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations</u>	<u>Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations</u>	<u>Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations</u>	<u>Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations</u>	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36,836,112)	-	20,534,853	101,744,395	<i>(Loss)/profit attributable to owner of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba	12,111,376,157	12,111,376,157	12,111,376,157	12,111,376,157	<i>Weighted average number of shares outstanding for earnings calculation</i>
(Rugi)/laba per saham dasar	<u>(0.00304)</u>	<u>-</u>	<u>0.00169</u>	<u>0.00840</u>	<i>Basic (loss)/earnings per share</i>

24. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

The computation of basic (loss)/earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas dalam pengendalian bersama/ Entities under common control
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
Personil manajemen kunci/Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset		
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	111,885	116,802
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	<u>22,504,129</u>	<u>23,198,344</u>
Jumlah	<u>22,616,014</u>	<u>23,315,146</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.17%</u>	<u>2.94%</u>

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

25. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Group engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa/ <i>Finance costs of lease liabilities</i>
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan/ <i>Corporate guarantee for the Company bank loan</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ <i>Galvanize and fabrication service expense</i>
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Assets		
Other receivables		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Fixed assets		
PT Gunung Garuda		
Total		
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.17%</u>	<u>2.94%</u>

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental year started from 1 June 2018 until 31 May 2058.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	172,938	337,677	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
PT Gunung Garuda	<u>23,058,763</u>	<u>27,586,394</u>	<i>PT Gunung Garuda</i>
Jumlah	<u>23,231,701</u>	<u>27,924,071</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>32.66%</u>	<u>27.32%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Penjualan bersih			<i>Net sales</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>1,010,568</u>	<u>-</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	<u>0.54%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total net sales</i>
Pembelian barang			<i>Purchase of goods</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>-</u>	<u>289,922</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.00%</u>	<u>0.08%</u>	<i>Percentage of total cost of goods sold</i>
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>204,358</u>	<u>212,818</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.43%</u>	<u>0.54%</u>	<i>Percentage of total (loss)/profit before income tax</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			<i>Finance costs of lease liabilities</i>
PT Gunung Garuda	<u>1,948,110</u>	<u>1,675,295</u>	<i>PT Gunung Garuda</i>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>56.36%</u>	<u>35.28%</u>	<i>Percentage of total finance costs</i>

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>280,308</u>	<u>760,461</u>	<i>Short-term employee benefits</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Segmen operasi berdasarkan pasar geografis

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan pasar geografis yang terdiri dari lokal dan ekspor.

26. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Group's consolidated financial statements.

Operating segments based on geographical market

The Group presents operating segments based on the geographical market consisting of local and export.

	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Penjualan bersih	177,139,927	10,211,753	187,351,680	Net sales
Beban pokok penjualan	(200,877,516)	(9,928,803)	(210,806,319)	Cost of goods sold
Hasil segmen	(23,737,589)	282,950	(23,454,639)	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(20,071,451)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(3,456,448)	Finance costs
Penghasilan keuangan			2,910,007	Finance income
Beban lain-lain, bersih			(3,876,780)	Other expenses, net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(47,949,311)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			11,113,199	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			(36,836,112)	Loss for the year
31 Desember 2025				31 December 2025
Depresiasi			26,902,352	Depreciation
Pengeluaran modal			9,109,199	Capital expenditure
31 Desember 2025				31 December 2025
Aset segmen			<u>724,626,441</u>	Segment assets
Liabilitas segmen			<u>71,131,255</u>	Segment liabilities
	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Penjualan bersih	339,814,074	11,985,252	351,799,326	Net sales
Beban pokok penjualan	(331,044,791)	(11,971,833)	(343,016,624)	Cost of goods sold
Hasil segmen	8,769,283	13,419	8,782,702	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(21,969,377)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(5,417,796)	Finance costs
Penghasilan keuangan			8,996,212	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih			27,607,244	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			17,998,985	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			4,330,245	Income tax benefit
Laba tahun berjalan			22,329,230	Profit for the year
31 Desember 2024				31 December 2024
Depresiasi			30,338,952	Depreciation
Pengeluaran modal			13,344,922	Capital expenditure
31 Desember 2024				31 December 2024
Aset segmen			<u>792,729,173</u>	Segment assets
Liabilitas segmen			<u>102,208,206</u>	Segment liabilities

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Grup.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Grup secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegotiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
31 Desember 2025			
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(22,450)/22,450	31 December 2025 Floating interest rate
31 Desember 2024			
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(41,458)/41,458	31 December 2024 Floating interest rate

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Grup secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Grup memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 28.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Menguat/(Melemah)/ Strengthened/(Weakened)</u>	<u>(Penurunan)/peningkatan laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
31 Desember 2025			
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(930,473)/761,296	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
31 Desember 2024			
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(669,427)/818,188	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

c. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Group actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Group has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as at 31 December 2025 and 2024 are presented in Note 28.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

c. Price risk

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$70.746.378 (31 Desember 2024: AS\$85.416.183).

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$3.018.961 (31 Desember 2024: AS\$21.607.588).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Group has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 December 2025 was US\$70,746,378 (31 December 2024: US\$85,416,183).

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Group also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 December 2025 was US\$3,018,961 (31 December 2024: US\$21,607,588).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis besi baja Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Grup memiliki fasilitas produksi yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan lima tahun/Within one and five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Pada tanggal					
31 Desember 2025					As at 31 December 2025
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	-	-	3,665,648	Short-term loans
Utang usaha	13,637,861	-	-	13,637,861	Trade payables
Utang lain-lain	5,565,915	-	-	5,565,915	Other payables
Akrual	3,104,983	-	-	3,104,983	Accruals
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	2,606,178	987,005	-	3,593,183	Long-term loans (including interest)
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	999,786	10,340,023	55,793,083	67,132,892	Lease liabilities (including interest)
	<u>29,580,371</u>	<u>11,327,028</u>	<u>55,793,083</u>	<u>96,700,482</u>	
	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan lima tahun/Within one and five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Pada tanggal					
31 Desember 2024					As at 31 December 2024
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	-	-	12,682,089	Short-term loans
Utang usaha	16,847,046	-	-	16,847,046	Trade payables
Utang lain-lain	11,266,563	-	-	11,266,563	Other payables
Akrual	6,352,569	-	-	6,352,569	Accruals
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	3,323,663	3,534,829	-	6,858,492	Long-term loans (including interest)
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	4,588,392	10,736,682	57,933,395	73,258,469	Lease liabilities (including interest)
	<u>55,060,322</u>	<u>14,271,511</u>	<u>57,933,395</u>	<u>127,265,228</u>	

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity risk (continued)

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	(9,696,811)	680,370	3,665,648	3,665,648	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6,498,437	(3,179,192)	97,002	3,416,247	3,416,247	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19,180,526	(12,876,003)	777,372	7,081,895	7,081,895	Total liabilities from financing activities
	31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Divestasi entitas anak/ Divestment of subsidiary	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	(18,703,067)	(102,210)	-	12,682,089	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	45,179,653	(11,116,899)	331,428	(27,895,745)	6,498,437	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	76,667,019	(29,819,966)	229,218	(27,895,745)	19,180,526	Total liabilities from financing activities

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan tahun sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	71,131,262	102,208,206	<i>Total liabilities</i> <i>Total equity</i>
Jumlah ekuitas	653,495,179	690,520,967	
	10.88%	14.80%	

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar year with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As at 31 December 2025 and 2024 the Group's debt-to-equity ratio is as follows:

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2025	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	IDR/IDR 989,321,773,866 EUR/EUR 1,268,171 JPY/JPY 9,338,929 CNY/CNY 1,332,284	58,951,363 1,492,700 59,873 190,583
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 45,769,865,542	2,727,317
Piutang lain-lain	IDR/IDR 4,102,138,442 CNY/CNY 19,200	244,436 2,747
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 1,375,000,000	<u>81,933</u>
Jumlah		<u>63,750,952</u>
LIABILITAS		
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (33,696,947,004) EUR/EUR (5,525,814) CNY/CNY (29,384,666) GBP/GBP (121,615) SGD/SGD (34,668)	(2,007,921) (6,504,160) (4,203,485) (164,253) (26,997)
- Pihak berelasi	IDR/IDR (2,902,228,734)	(172,938)
Utang lain-lain	CNY/CNY (33,950,192) IDR/IDR (2,481,246,664) EUR/EUR (11,411)	(4,856,585) (147,852) (13,432)
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR (158,011,084,496)	(9,415,509)
Akrual	IDR/IDR (17,688,489,385) CNY/CNY (89,045)	(1,054,016) (12,738)
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (8,586,677,007) EUR/EUR (131,749)	(511,660) (155,076)
Liabilitas sewa	IDR/IDR (387,730,128,997)	<u>(23,103,929)</u>
Jumlah		<u>(52,350,551)</u>
Aset moneter – bersih		<u>11,400,401</u>

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 December 2025	ASSETS
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Third parties -
	Other receivables
	Restricted time deposits
	Total
	LIABILITIES
	Trade payables
	Third parties -
	Related parties -
	Other payables
	Employee benefits liabilities
	Accruals
	Long-term loans
	Lease liabilities
	Total
	Monetary assets - net

31 Desember 2024	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	IDR/IDR 914,200,372,084 EUR/EUR 142,517 CNY/CNY 718,732 JPY/JPY 9,345,919 SGD/SGD 2,143	56,564,803 148,595 98,438 59,193 1,598
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 344,255,498,444	21,300,303
Piutang lain-lain	IDR/IDR 20,958,154,651	1,296,755
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 1,375,000,000	85,076
Jaminan	IDR/IDR 2,656,054,121	<u>164,339</u>
Jumlah		<u>79,719,100</u>

31 December 2024	ASSETS
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Third parties -
	Other receivables
	Restricted time deposits
	Security deposits
	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

31 Desember 2024	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	31 December 2024
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (202,118,813,934)	(12,505,805)	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	IDR/IDR (122,872,833,312)	(7,602,576)	Third parties -
	CNY/CNY (31,194,178)	(4,273,556)	
	GBP/GBP (135,615)	(170,611)	
	EUR/EUR (157,724)	(164,451)	
	SGD/SGD (7,898)	(5,825)	
- Pihak berelasi	IDR/IDR (5,457,535,674)	(337,677)	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
	CNY/CNY (39,483,877)	(5,409,233)	
	IDR/IDR (7,207,610,067)	(445,960)	
	EUR/EUR (344,587)	(359,284)	
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR (141,394,404,377)	(8,748,571)	Employee benefits liabilities
Akrua	IDR/IDR (41,177,661,567)	(2,547,807)	Accruals
	EUR/EUR (2,443)	(545)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (22,268,977,249)	(1,377,860)	Long-term loans
	EUR/EUR (516,053)	(538,063)	
Liabilitas sewa	IDR/IDR (449,558,899,814)	(27,815,797)	Lease liabilities
Jumlah		(72,303,621)	Total
Aset moneter – bersih		7,415,479	Monetary asset - net

29. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS\$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$40.067.979 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS\$40.067.979).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US\$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$40,067,979 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US\$40,067,979).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Company GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Juni 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079).

Pada 23 Mei 2025, Perseroan dan SMS sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini. Perseroan telah menerima pengembalian dana pada bulan Juni 2025.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Company GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus*, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Company GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalasi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 setara dengan AS\$411,481 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: EUR350.000 atau setara dengan AS\$411,481).

Pada 23 Mei 2025, Perseroan dan SMS sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini. Perseroan telah menerima pengembalian dana pada bulan Juni 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Company GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

Based on amendment of the agreement in June 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079 as at 31 December 2025 (31 December 2024: EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079).

On 23 May 2025, the Company and SMS mutually agreed to terminate the agreement. The Company has received the refund in June 2025.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement in March 2018 between the Company and SMS Company GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Company GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US\$411,481 as at 31 December 2025 (31 December 2024: EUR350,000 or equivalent to US\$411,481).

On 23 May 2025, the Company and SMS mutually agreed to terminate the agreement. The Company has received the refund in June 2025.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Turbine dan Generator

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885).

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101).

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Turbine and Generator Equipment

In December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885 as at 31 December 2025 (31 December 2024: CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101 as at 31 December 2025 (31 December 2024: CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101).

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah AS\$135.378.804 (31 Desember 2024: AS\$85.071.426).

Grup juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah AS\$893.815 (31 Desember 2024: AS\$928.103).

30. KONTINGENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar IDR12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2025 uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Utang lain-lain" (31 Desember 2024: akun "Utang lain-lain").

31. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	3,203,682	2,005,497
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1,898,015	6,320,601
Selisih nilai kurs transaksi penurunan modal	-	<u>135,552,933</u>
Jumlah	<u>5,101,697</u>	<u>143,879,031</u>

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Credit facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Group had available unused credit facilities as at 31 December 2025 amounting to US\$135,378,804 (31 December 2024: US\$85,071,426).

The Group also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Group had available unused non-bank credit facilities as at 31 December 2025 amounting to US\$893,815 (31 December 2024: US\$928,103).

30. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of IDR12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 31 December 2025 the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Other payables" account (31 December 2024: "Other payables" account).

31. NON-CASH TRANSACTIONS

*Reclassification of inventories to fixed assets
Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets
The exchange rate difference on capital reduction transaction*

Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada Mei 2024, Perseroan melepas 76,07% kepemilikan saham di PT Nusantara Baja Profil Baja Profil (kemudian berubah nama menjadi PT Garuda Yamato Steel) kepada pembeli pihak ketiga, dengan jumlah imbalan keseluruhan sebesar AS\$340.542.584. Keuntungan sebesar AS\$92.408.022 telah diakui untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Porsi dari keuntungan yang telah diakui diatribusikan pada pengakuan sisa nilai investasi yang masih dimiliki Perseroan adalah sebesar AS\$549.230.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas terhadap kontrol yang hilang adalah:

32. DISCONTINUED OPERATIONS

In May 2024, the Company divested 76.07% shares ownership in PT Nusantara Baja Profil (subsequently changed its name to PT Garuda Yamato Steel) to third-party buyers, with total consideration amounting to US\$340,542,584. Gain amounting to US\$92,408,022 was recognized to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The portion of recognized profit attributed to the recognition of the carrying amount of the Company's remaining investment is US\$549,230.

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>Nilai/ Amount</u>	
Kas dan setara kas	27,885,445	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	67,657,151	Other current assets
Aset tidak lancar	271,836,418	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(39,555,665)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(14,345,925)</u>	Non-current liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>313,477,424</u>	Net assets disposed

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	-	84,648,608	Revenue
Beban pokok penjualan	-	(56,471,382)	Cost of goods sold
Beban operasi	-	(3,198,542)	Operating Expenses
Beban lain-lain, bersih	-	<u>(13,831,841)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	11,146,843	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	<u>(1,810,470)</u>	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	9,336,373	Profit after tax of discontinued operations
Keuntungan dari divestasi aset setelah pajak	-	<u>92,408,022</u>	Gain from asset divestment after tax
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang di hentikan	-	<u>101,744,395</u>	Net profit for the year from discontinued operations

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

33. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 have been reclassified to conform with the statement of financial position as at 31 December 2025.

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Investasi jangka panjang	22.879.390	22.384.398	<i>Long-term investment</i>
Aset tidak lancar lainnya	422.941	917.933	<i>Other non-current assets</i>